



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMA AN-NUR BULULAWANG
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MOCHAMAD YUSUF RIZALDI
NPM. 21601011122**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMA AN-NUR BULULAWANG
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
MOCHAMAD YUSUF RIZALDI
NPM. 21601011122**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Yusuf Rizaldi, Mochamad. 2021. *Strategi Kepala Sekolah dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas An-Nur Bululawang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Nur Hasan, M.Ed. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

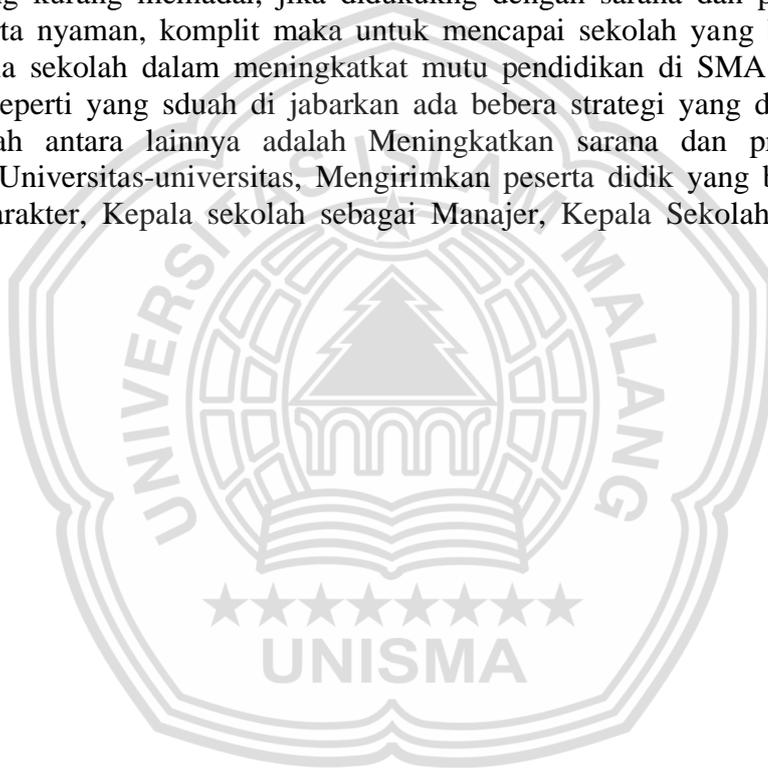
Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

Kepala sekolah dalam suatu pendidikan sangatlah penting peranannya agar tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, harus benar-benar menguasai manajemen organisasi, strategi apa yang akan digunakan untuk memajukan lembaga yang dipegang, harus bisa menjadi top leader yang siap bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya, menjadi penggerak terjadinya proses perubahan pendidikan dalam memberikan kepercayaan dan wewenang kepada seluruh personil pendidikan. Sebagai kepala sekolah harus menjadi panutan dalam lembaga sekolah tersebut, dari itu kepala sekolah harus memiliki sikap yang amanah, tanggungjawab, memiliki prinsip yang kuat dan bijaksana sehingga tidak semena-mena dan hanya memanfaatkan jabatannya saja terhadap bawahan, dengan itu membuat kepala sekolah menjadi orang yang bisa dihormati dan dihargai dan juga menjadi panutan dalam menjalankan segala aktifitas. Keberhasilan kepala sekolah juga dapat dilihat dari bagaimana strategi yang digunakan dalam memimpin dan membangun komitmen, menggabungkan visi misi yang tepat, dan juga mengatur sumber yang mendukung dan mencapai tujuan. Dalam mengembnagkan mutu pendidikan sekolah kepala sekolah harus memiliki konsep dan memiliki pengalaman yang mereka benar mampu dalam menjalankan tugas sebagai memajukan sekolah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Bagaimana mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang serta strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMA An-Nur Bululawang. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif alasan menggunakan pendekatan ini karena peneliti Ingin Lebih memahami secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang. Selanjutnya jenis penelitian yang dilakukan ini adalah studi kasus yaitu suatu yang bertujuan untuk mempertahankan objek. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara/interview. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan system triangulasi data untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Data yang diperoleh adalah data dari hasil observasi,

interview dan dokumentasi yang direduksi atau diolah untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mutu pendidikan yang ada di SMA An-Nur Bululawang semakin tahun semakin meningkat menjadi sekolah favorit di Bululawang, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai program dan pembiasaan keagamaan yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah, melakukan program peningkatan dan mengembangkan siswa yang akan mengikuti lomba, serta mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti Ujian Nasional. Selain itu kepala sekolah selalu melakukan evaluasi setiap tahunnya program apa yang dapat meningkatkan mutu pendidikan mulai dari kinerja guru, fasilitas, pengetahuan, staf, dan lain sebagainya, serta melakukan perenovasian terhadap sarana dan prasarana yang kurang memadai, jika didukung dengan sarana dan prasarana yang baik serta nyaman, komplit maka untuk mencapai sekolah yang bermutu. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang seperti yang sudah dijabarkan ada beberapa strategi yang dilakukan kepala sekolah antara lainnya adalah Meningkatkan sarana dan prasarana, Bekerjasama Universitas-universitas, Mengirimkan peserta didik yang berbakat, Penerapan Karakter, Kepala sekolah sebagai Manajer, Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*.



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Permasalahan yang kebanyakan terjadi adalah pendidikan yang ada di dunia, Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan juga strategis karena dengan adanya pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut melibatkan adanya tenaga kependidikan yang dalam perannya dapat membentuk pengetahuan, karakter peserta didik, dan juga keterampilan. Oleh sebab itu tenaga kependidikan harus benar-benar orang yang profesional dan berkualitas dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan pendidik dapat mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, bertaqwa serta memiliki keterampilan dan pengetahuan serta bermanfaat bagi pribadi maupun masyarakat. Seperti halnya yang disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah: 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”. (Depag RI: 73)

Ayat diatas jelas sekali dan dapat diambil kesimpulan bahwa derajat seseorang akan ditinggikan jika memiliki ilmu pengetahuan, dengan itulah kenapa pendidikan itu benar-benar penting dalam kehidupan.

Dalam era saat ini, Negara harus memiliki ketahanan diri dan memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan agar tidak tertinggal dan bahkan bisa terkalahkan dengan Negara lainnya, setiap Negara harus memiliki pendidikan yang unggul dan bisa bersaing untuk meningkatkan mutu dan kualitas serta menjadi ciri dari sebuah Negara tersebut dalam era globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, professional dan unggul. Secara tidak langsung ini bisa menjadikan tanggung jawab dunia pendidikan. Pendidikan merupakan investasi yang berharga untuk membangun suatu bangsa itu sendiri jadi semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin cepat mutu dan maju suatu bangsa tersebut. Kualitas dari pendidikan juga bisa dilihat dari sejauh mana *output* dari pendidikan dapat menjadikan manusia yang paripurna.

Pondok Pesantren yang memiliki sekolah didalamnya juga menjadi salah satu institusi yang bisa bertanggungjawab dan membawa sumber daya manusia mencapai tujuan pendidikan yang bermutu dan berkualitas dan selalu dilihat dan menjadi acuan serta fokus perhatian dari masyarakat sekitar. Sekolah yang ada di dalam pondok pesantren juga tidak kalah saing dengan sekolah-sekolah luar yang tidak memiliki *basic* pesantren. Sekolah adalah lembaga non-profit yang bertujuan, bertugas, dan bertanggungjawab melaksanakan program pendidikan. Sejak diterapkannya kebijakan desentralisasi pihak sekolah memiliki wewenang untuk mengambil kebijakan dalam melaksanakan tugas dan mengemban tanggung jawab. Pendidikan yang berkualitas itu juga tergantung dari bagaimana sekolah tersebut mampu memenuhi kebutuhan

peserta didik dengan standar mutu dan tujuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Jadi harus memiliki *internal* (Tenaga Kependidikan) dan *eksternal* (Peserta didik, Orang tua, masyarakat). Sekolah harus memiliki mutu yang baik dan memenuhi standar, secara nasional diberlakukannya standar-standar mutu pendidikan, yang disebut Standar Nasional Pendidikan (SNP). Yang menurut pasal 2 ayat 1 PP No.19 tahun 2005 meliputi: 1) Standar Kompetensi Lulusan; 2) Standar Isi; 3) Standar Proses; 4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; 5) Standar Sarana dan Prasarana; 6) Standar Pengelolaan; 7) Standar Pembiayaan Pendidikan; 8) Standar Penilaian Pendidikan.

Kemajuan dan kemunduran sebuah sekolah juga tergantung dari pemimpinnya yaitu kepala sekolah, bagaimana kepala sekolah dapat memajemen dan membuat strategi pendidikan agar menjadikan sekolah tersebut bermutu dan berkualitas. Karena berhasil tidaknya suatu organisasi atau sebuah sekolah dalam mencapai tujuan sangatlah tergantung atas kemampuan pemimpinnya yang professional, seorang pemimpin harus memiliki visi misi dan prinsip dalam menggerakkan system sekolah, dan juga pemimpin tidak bisa bekerja sendiri harus ada nya kerjasama dari pihak sekolah lainnya, pemimpin harus memberikan dorongan dan motivasi kepada anggota atau staf sekolah yang lainnya untuk bekerja secara ikhlas dan penuh tanggungjawab serta harus bekerjasama dalam mencapai tujuan dan menjadikan sekolah tersebut berkualitas.

Kepala sekolah dalam suatu pendidikan sangatlah penting peranannya agar tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, harus benar-benar menguasai manajemen organisasi, strategi apa yang akan digunakan untuk memajukan lembaga yang dipegang, harus bisa menjadi top leader yang siap bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya, menjadi penggerak terjadinya proses perubahan pendidikan dalam memberikan kepercayaan dan wewenang kepada seluruh personil pendidikan.

Sebagai kepala sekolah harus menjadi panutan dalam lembaga sekolah tersebut, dari itu kepala sekolah harus memiliki sikap yang amanah, tanggungjawab, memiliki prinsip yang kuat dan bijaksana sehingga tidak semena-mena dan hanya memanfaatkan jabatannya saja terhadap bawahan, dengan itu membuat kepala sekolah menjadi orang yang bisa dihormati dan dihargai dan juga menjadi panutan dalam menjalankan segala aktifitas.

Pondok pesantren An-Nur adalah salah satu pesantren yang berbasis Modern dengan memiliki sekolah didalamnya, mulai dari MI, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Sekolah ini merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk mengaplikasikan keagamaan serta sosial kepada para peserta didik, terbukti dari berdasarkan program yang dilakukan setiap harinya dan dukungan dari beberapa fasilitas yang tersedia dibandingkan dengan sekolah-sekolah Islam lainnya. Sekolah An-Nur memiliki banyak program pendidikan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, mulai dari prestasi-prestasi yang dihasilkan dari siswa, sarana prasarana yang memadai. Setiap strategi kepala sekolah, program-program pendidikan dan program kegiatan yang dilakukan di SMA An-Nur

hampir semua program tersebut terlaksana sehingga menjadikan sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang terkenal.

Mutu dan Kualitas pendidikan di SMA An-Nur ini lebih baik dan berkembang setiap tahunnya, dan kunci keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan manajemen kepala sekolah yang baik, sehingga hasil pendidikan atau interaksi proses belajar mengajar akan mengalami peningkatan yang lebih maju. Bisa dilihat dari fasilitas gedung yang ada di sekolah dengan gedung yang besar dan luas membuat proses pembelajaran di sekolah ini sangat nyaman. Dilihat dari *output* peserta didiknya sangat banyak sekali prestasi yang sudah diraih dari sekolah ini mulai dari memenangkan juara qiroah, banjarian, nasyid, dan juga rata-rata lulusan yang dihasilkan dari sekolah ini sangat beragam banyak peserta didik yang setelah menyelesaikan study di sekolah ini dapat melanjutkan pendidikan di universitas besar lainnya.

Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena ingin meneliti bagaimana mutu pendidikan, dan bagaimana proses serta peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan strategi-strategi yang dilakukan kepala sekolah di sekolah ini dalam bersaing dengan sekolah-sekolah luar yang tidak terdapat basic pesantren, serta ingin melihat bagaimana permasalahan yang terjadi di lapangan apakah program yang dilakukan disekolah ini berhasil atau ada kendala lain.

Keberhasilan kepala sekolah juga dapat dilihat dari bagaimana strategi yang digunakan dalam memimpin dan membangun komitmen, menggabungkan visi misi yang tepat, dan juga mengatur sumber yang mendukung dan mencapai

tujuan. Dalam mengembangkan mutu pendidikan sekolah kepala sekolah harus memiliki konsep dan memiliki pengalaman yang mereka benar mampu dalam menjalankan tugas sebagai memajukan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus kreatif dan memberikan program-program yang terbaik untuk peningkatan mutu pendidikan, dalam mewawancarai kepala sekolah SMA An-Nur saya dapat menggali lebih dalam bagaimana strategi kepala sekolah yang ada di SMA An-Nur ini dalam memajukan sekolah Islam.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA An -Nur Bululawang “**.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas, Fokus penelitian yang akan diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang Malang?
2. Bagaimana Upaya Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang Malang?
3. Kendala apa yang di hadapi Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini yaitu:

1. Mendeskripsikan mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang Malang.

2. Mendeskripsikan strategi kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMA An-Nur Bululawang Malang.
3. Menjelaskan kendala yang di hadapi Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang Malang

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini bersifat umum, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan dapat menambah wawasan dan menjadi acuan bagi sekolah yang ingin memajukan mutu pendidikan dalam ruang lingkup Islam yang *berbasic* pesantren.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bisa berguna dan bisa sebagai acuan untuk kedepannya dalam mengembangkan mutu pendidikan dan juga menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan referensi bagi peneliti berikutnya dengan tema yang sama.

- b. Manfaat bagi Kepala sekolah

Kepala sekolah bisa lebih menggali dan mengembangkan ide-ide serta gagasan, dan mengembangkan program-program untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi pelebaran dalam pembahasan, maka penulisan skripsi ini hanya berkaitan dengan Strategi, kepemimpinan, Peran dan mutu pendidikan. Untuk menjaga agar tidak terjadinya kesalahan pengertian dalam judul skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan dari pengertian istilah yang digunakan dalam judul tersebut, yaitu:

1. Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani “Strategia” yang bisa diartikan sebagai “*The art of the general*” atau juga bisa diartikan seni seorang panglima yang bisa digunakan dalam perang. Pengertian luasnya adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi merupakan seni dan ilmu yang digunakan untuk mengembangkan kekuatan berupa politik, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan dan ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini akan dilakukan pembahasan mengenai strategi, program, yang akan dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam SMA An-nur Bululawang.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah terdiri dari dua kata, yaitu terdiri dari kata “Kepala” dan juga kata “Sekolah”, kepala berarti seorang pemimpin atau ketua dalam suatu organisasi yang memimpin sebuah organisasi untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan Sekolah adalah sebuah lembaga yang

mengembangkan pendidikan serta tempat menerima dan juga memberi pembelajaran terhadap peserta didik.

Kesimpulannya kepala sekolah memiliki pengertian seseorang yang memiliki tenaga kerja yang diberi tugas memimpin suatu lembaga yang ada disekolah dimana terjadinya proses belajar mengajar dan mengembangkan untuk melaksanakan tujuan bersama. Kepala sekolah disini adalah proses dimana seseorang melakukan program dan usaha-usaha untuk mempengaruhi, memotivasi, mendorong setiap ruang lingkup dan mendorong orang-orang yang ada didalam lembaga yang ada didalamnya untuk mencapai tujuan bersama.

Kepala sekolah memiliki peranan penting dan wewenang yang tinggi dalam perkembangan sekolah. Seorang pemimpin harus memiliki ide-ide yang memuaskkan dan memiliki mental untuk memimpin dan membimbing bawahannya seperti pendidik, TU, dan pegawai lainnya dan juga harus bisa mengatur siswa-siswa mengajak untuk lebih unggul dalam pendidikan, bukan hanya unggul tetapi juga harus bermanfaat. Maka itu tercapai tidaknya sekolah, maju tidaknya tujuan sekolah tergantung dari kebijakan kepala sekolah.

3. Mutu Pendidikan

Mutu merupakan kualitas dengan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu dan teknologi atau pemahaman dan kemampuan terhadap interaksi belajar dan mengajar yang dapat dilihat

dari hasil prestasi belajar siswa. Kontek manajemen mutu bukan hanya suatu gagasan, melainkan suatu filosofi dan metodologi dalam membantu lembaga untuk mengelola perubahan secara totalitas dan sistematis, melalui perubahan program, nilai, visi, misi dan juga tujuan.

Mutu pendidikan juga memiliki masalah yang kompleks tidak semudah yang dikira peningkatan mutu pendidikan tidak bisa lepas dari proses



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan memperhatikan pada rumusan masalah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mutu pendidikan yang ada di SMA An-Nur Bululawang semakin tahun semakin meningkat menjadi sekolah favorit di Malang, hal ini dibuktikan bahwa mutu pendidikan di An-Nur Bululawang mengikuti anjuran SNP yang telah di buat oleh pemerintah mulai dari standar isi, kelulusan dan lain sebagainya
2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang seperti yang sduah di jabarkan ada bebera strategi yang dilakukan kepala sekolah antara lainnya adalah Meningkatkan sarana dan prasarana, Bekerjasama Universitas-universitas. Mengirimkan peserta didik yang berbakat, Penerapan Karakter, Kepala sekolah sebagai Manajer, Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang kepala sekolah tidak mungkin melakukan tugasnya sendiri, tentu saja adanya faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari kepala sekolah tersebut seperti Bekerjasama antar seluruh pihak sekolah yang terlibat, dengan bekerjasama maka tujuan dan peningkatan mutu akan jauh lebih cepat dan berhasil, Profesionalisme seorang kepala sekolah juga harus dimiliki, dengan ide-ide da program

yang dijalankan kepala sekolah harus dilakukan secara professional. Kepala sekolah harus mampu bersaing dalam dunia pendidikan, Tertatanya seluruh program sekolah dapat juga mempengaruhi keberhasilan sekolah.

3. Kendala yang dialami Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti yang sudah di jabarkan dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah mengatakan bahwa kendala yang dialami kepala sekolah hampir sama dengan kendala yang dirasakan oleh sekolah diluaran sana. Sedikitnya ada Lima faktor yang mempengaruhi yakni yang pertama, dimulai dari guru dan Kepala sekolah itu sendiri, Yang kedua, faktor siswa, Yang ketiga, keterbatasan sarana prasarana baik yang berupa fasilitas gedung, peralatan, alat peraga pembelajaran dan buku pustaka. Yang keempat, ada atau tidaknya dukungan masyarakat dan orang tua juga menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah. Yang kelima berbagai peraturan seputar pendidikan yang saat ini ada, sering kali dinilai tidak sinkron atau mempersulit pelaksanaan di lapangan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti mengajukan saran bagi lembaga dalam rangka untuk memajukan dan mencapai keberhasilan yang menjadi kualitas bagi peningkatan mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang Nonthaburi Thailand sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

- a. Terus berusaha dan saling bekerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikannya.
- b. Program-program, prestasi-prestasi dan pencapaian yang sudah didapat di SMA An-Nur Bululawang hendaknya selalu dipertahankan dan dikembangkan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus lebih professional dalam menjalankan tugasnya, serta dapat mengembangkan program-program menjadi yang lebih unggul lagi. Selalu mengevaluasi secara bersama dan dapat menerima masukan ketika diadakannya musyawarah karena dengan bekerjasama akan lebih mudah dalam mencapai tujuan. Selalu meningkatkan kualitas diri, guru, staff dan peserta didik.

3. Bagi Guru

Guru harus bisa meningkatkan kualitas, dan menguasai apa yang akan diajarkan serta berusaha untuk menjadi guru yang professional sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh peserta didik.



DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, L. Z, & Tri Hantoyo, S. (2019). *Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Karakter Siswa melalui Program Budaya Nasionalisme di MTS Negeri 2 Surabaya*. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1).
- Bakri, Masykuri. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Vipress Media
- Danim, Sudarwan dan Suparno. (2009) *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daryanto. (2001). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- David, Fred R, (2011). *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- Dewi, Laksmi & Masitoh. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: DEPAG RI.
- Dimyanti, Mudjiono. (2008). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa
- Dr. Prim Masrokhan Mutohar M.Pd. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Lazaruth, S. (2001). *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Jakarta: Yayasan Kanisius.
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Meldona. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*. Malang: Uin-Malang Press, 2009.
- Mulyasa.E. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. (2013). *Manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salusu. (2014). *Strategi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Pressindo.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Suderajat (2008). *Dasar-dasar penelitian*. Bandung: Pustaka
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, Maryanto. (2005). *Masalah Pendidikan Kita*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winardi. (2012). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.